



Universitas Mercu Buana
Fakultas Ilmu Komunikasi
Bidang Studi Penyiaran
Deo Ichdiawan
44114110127

Representasi Realitas Sdomasokisme Dalam Film *fifty shades of grey*
Jumlah halaman: VII + 61 halaman + 13 lampiran
Bibliografi: 32 acuan, Tahun 2000-2015

ABSTRAK

Film merupakan salah satu media komunikasi modern. Banyak masyarakat menyukai film karena menampilkan audio visual yang menarik. Film dapat dinikmati tak hanya di bioskop, tapi juga bisa dinikmati di kepingan DVD maupun secara online. Film yang penulis ulas adalah film dengan judul *fifty shades of grey* yang menceritakan hubungan lelaki pengidap sadomasokisme dengan wanita normal. Film Hollywood yang tidak tayang di Indonesia ini bertemakan sadomasokisme yang dalam adegannya berisikan adegan kekerasan terhadap wanita dalam berhubungan seksual. Namun ada pelajaran yang bisa kita ambil dari film ini yaitu salah satunya bagaimana kita bisa berkomunikasi terhadap orang yang mempunyai kelainan serupa.

Penelitian yang dilakukan ini bertujuan mengkonstruksi realitas sadomasokisme, bagaimana sadomasokisme dibangun oleh pengidapnya dalam menampilkan sosok sadomasokisme itu sendiri, bagaimana pengidap melakukan komunikasi terhadap pasangan dan orang sekelilingnya yang normal.

Hasil penelitian ini membahas identifikasi seorang pria tampan muda dan memiliki banyak harta tetapi pengidap sadomasokisme, dia membangun pribadi sebagai seorang pengidap kelainan seksual, menyembunyikan kelainan tersebut terhadap sekitar dan cara dia memberitahu pasangannya mengenai sadomasokisme yang dia derita melalui mengenalan tanda – tanda dan simbol yang diterjemahkan melalui semiotika Peirce. Dengan demikian peneliti dapat mampu untuk dapat memperoleh gambaran mengenai proses identifikasi yang dimaksud.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa realitas sadomasokisme dalam film *fifty shades of grey* dibangun secara langsung oleh pengidapnya melalui tanda – tanda dan simbol yang mendukung sadomasokisme itu sendiri.